



**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
ARSITEKTUR**

REST AREA
JALAN TOL SEMARANG - BATANG

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

diajukan oleh :

FURQON HAKIM
NIM. L2B606026

Periode 33

April - September 2010

Kepada

**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2010**

**BAB I
PENDAHULUAN**

- **Latar Belakang**

Berbagai perkembangan aspek kehidupan yang terus meningkat, menciptakan suatu kondisi yang menuntut adanya peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Perkembangan ekonomi yang terjadi saat ini merupakan salah satu aspek yang paling dirasakan disamping berbagai aspek lain. Keberadaan jalan (penghubung) yang terus bertambah, baik dari segi kapasitas maupun fungsi ternyata diikuti tingkat kepadatan yang bertambah. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pembangunan yang optimal bagi suatu kota atau wilayah, maka akan dilaksanakan perencanaan yang memenuhi kelengkapan pada sarana dan prasarana transportasi di kota kendal. Keberadaan prasarana transportasi sangatlah vital dalam menunjang keberhasilan pembangunan suatu negara. Prasarana tersebut menjadi pendorong bagi berputarnya roda perdagangan dan industri, dua hal yang menjadi inti dalam pembangunan bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 6% pada tahun 2008 lalu, tercatat sebagai salah satu yang tertinggi di dunia, tentu dapat tercapai berkat adanya dukungan sarana dan prasarana transportasi.

Namun demikian, masih banyak tantangan yang harus dihadapi oleh pemerintah dalam bidang tersebut. Data yang dilansir oleh *World Economic Forum* pada tahun 2008 menempatkan Indonesia pada posisi ke-86 dari 143 negara dalam hal kondisi infrastruktur (*Harian Seputar Indonesia, 18 Februari 2009*). Hasil penelitian tersebut mencerminkan tertinggalnya Indonesia dari segi infrastruktur. Namun dengan komitmen pemerintah untuk menaikkan anggaran infrastruktur dalam APBN tahun 2009, naik dari

27 triliun rupiah menjadi 35 triliun rupiah, dan masih ditambah dengan stimulus fiskal untuk infrastruktur yang sebesar 10 triliun rupiah, diharapkan mampu meningkatkan kondisi sarana dan prasarana infrastruktur di Indonesia. Diharapkan dapat mengenai sinergisitas moda infrastruktur transportasi darat di Pulau Jawa, yaitu Jalan Tol dalam mendukung kelancaran arus barang maupun jasa dari satu tempat ke tempat lain.

Pembangunan jalan tol, sebagai salah satu bentuk prasarana transportasi, merupakan salah satu prioritas utama Departemen Pekerjaan Umum (PU). Saat ini kapasitas jalan tol di Pulau Jawa tidak sebanding dengan perkembangan jumlah dan mobilitas penduduk. Untuk mengatasinya, sebagaimana ditetapkan oleh menteri PU, pada kurun waktu 2005-2009 diharapkan dapat direalisasikan pembangunan sepanjang 1642 km jalan tol baru di Pulau Jawa dan sepanjang 52 km di luar Pulau Jawa. Pelaksanaan proyek tersebut diperkirakan menelan biaya sebesar 94,5 triliun rupiah. Keberadaan jalan tol baru tersebut diharapkan juga mampu bersinergi dengan jalan arteri, jalan kolektor, yang sudah ada atau akan dikembangkan, sehingga dapat mengoptimalkan pertumbuhan ekonomi, seperti rencana jalan Tol Semarang – Batang.

Kepadatan kendaraan yang kadang membuat kelelahan pada pengemudi yang pada akhirnya dapat menyebabkan kecelakaan. Selain karena kepadatan arus kendaraan, kelelahan juga terjadi akibat perjalanan yang cukup jauh, dimana pengemudi yang tidak mempersiapkan kondisi fisik dan kondisi kendaraan untuk perjalanan tersebut. Untuk mengurangi kecelakaan dan menghilangkan lelah setelah menempuh perjalanan akibat mengemudi maka salah satu kebijakan yang di ambil adalah dengan cara menempatkan lokasi tempat istirahat yang sesuai dengan jarak / interval sesuai dengan kondisi di Indonesia dengan mempertimbangkan kebutuhan pengemudi yang akan memanfaatkannya.

Untuk mengakomodasi berbagai aktualita yang terjadi, maka perlu dikembangkan suatu fasilitas umum, yaitu berupa kawasan tempat istirahat (*rest area*) bagi pengguna jalan tol yang akan melakukan perjalanan jauh, sehingga dapat menghindari terjadinya kecelakaan.

Selain itu, terdapat juga fasilitas-fasilitas pendukung lainnya seperti, *food court* (makanan cepat saji), *retail area*, tempat parkir yang luas dan tentunya dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas pendukung seperti, bengkel, taman (*sitting group*) dan fasilitas komersil lainnya yang nantinya dapat menghilangkan rasa capek/penat selama perjalanan.

Hal inilah yang mendasari untuk membuat suatu tempat peristirahatan dalam bentuk Tempat Istirahat/*Rest Area* yang dilengkapi dengan SPBU di jalan tol yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhan para pengendara khususnya bisa mengurangi rasa capek dalam perjalanan.

- **Tujuan dan Sasaran**

- Tujuan
 - Merumuskan program dasar perencanaan dan perancangan yang berhubungan dengan aspek-aspek perancangan dan perencanaan *rest area* jalan tol Semarang-Batang sebagai ikon dari fasilitas publik terkait dengan transportasi sehingga bisa menjadi daya tarik tersendiri, sehingga tersusun langkah-langkah untuk dapat melanjutkan kedalam perancangan grafis.
 - Menciptakan suatu *rest area* yang mampu memenuhi kebutuhan para pengendara dan strategis yakni mudah dicapai.
 - Memfasilitasi kebutuhan ruang kerja yang ideal untuk menunjang kegiatan pada jalan tol Semarang-Batang.
 - Mewujudkan suatu *rest area* yang presentatif, ramah lingkungan, accessible bagi setiap pengguna dan desain yang atraktif sehingga muncul suatu bentuk yang dapat menarik perhatian bagi para pengguna jalan Tol.

- b. Sasaran

Tersusunnya konsep dasar perencanaan dan perancangan "*Rest area Jalan Tol Semarang-Batang*" beserta program dan kapasitas pelayanan berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

- **Ruang Lingkup**

- a. Ruang Lingkup Substansial

Merencanakan dan merancang *Rest Area* Pada Jalan Tol Semarang- Batang ini dititik beratkan pada hal-hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, seperti aspek fungsional, teknis, kinerja, kontekstual dan arsitektural. Sedangkan data, informasi dan permasalahan di luar bidang arsitektur sejauh masih melatar belakang, mendasari dan berkaitan dengan faktor-faktor.

- b. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan *Rest Area* Pada Jalan Tol Semarang- Batang direncanakan berada di kawasan yang sangat strategis atau daerah komersil dan pada rencana kota untuk beberapa tahun mendatang yang memiliki prioritas yang cukup tinggi dalam pengembangan kawasan kabupaten Kendal.

- **Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dilakukan dengan metode deskriptif, yaitu menguraikan dan menjelaskan data kualitatif, kemudian dianalisa untuk memperoleh suatu kesimpulan.

Pengumpulan data diperoleh dengan cara :

- **Observasi Lapangan**

Observasi lapangan dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pendataan langsung di lokasi.

- **Studi Literatur**

Studi literatur yaitu koleksi data referensi kepustakaan sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan.

- **Wawancara**

Wawancara dilakukan dengan dialog langsung dengan baik pelaku aktifitas maupun pengelola. Hal ini dilakukan untuk menggali data mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan topik.

- **Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur bahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai *Rest Area* beserta fasilitas pelayanan yang ada di dalamnya dengan standar-standar yang berlaku, serta data studi banding yang akan digunakan. juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih, yakni modern.

BAB III Tinjauan Data

Menguraikan tentang tinjauan Kabupaten Kendal beserta dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV Kesimpulan, Batasan dan Anggapan

Mengungkapkan kesimpulan, batasan dan anggapan dari uraian pada bab sebelumnya.

BAB V Pendekatan Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* Jalan Tol Semarang-Batang.

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan utilitas bangunan.

BAB VI Landasan Program Perencanaan dan Perancangan *Rest Area* Jalan Tol Semarang-Batang

Membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

- **Alur Bahasan**

LATAR BELAKANG

Aktualitas :

- **Kepadatan kendaraan yang terus bertambah dan direncanakannya jalan tol Semarang-Batang.**
- **Kebijakan akan pemerintah kota sebagai daerah perekonomian prioritas sebagai kawasan laju pertumbuhan ekonomi.**

Urgensi :

- **Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pembangunan yang optimal bagi suatu kota atau wilayah, maka akan dilaksanakan perencanaan-perencanaan yang memenuhi kelengkapan pada sarana dan prasarana transportasi di kota kendal.**

Originalitas :

- **Merencanakan dan merancang rest area pada jalan tol Semarang – batang, yang tidak hanya bisa memenuhi kebutuhan para pengguna jalan tol, akan tetapi mempunyai ciri khas tersendiri yang mampu menjadi pusat perhatian.**

TUJUAN

Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

SASARAN

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan Rest Area Jalan Tol Semarang-Batang, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

RUANG LINGKUP

Substansial

Merencanakan dan merancang Rest Area Jalan Tol Semarang-Batang yang termasuk dalam kategori bangunan bermassa banyak sebagai fasilitas publik komersil beserta perancangan tapak/lansekapnya.

Spasial

Secara administratif daerah perencanaan yang terletak di Kabupaten Kendal, di Propinsi Daerah Jawa Tengah.

PERENCANAAN

Rest Area Jalan Tol Semarang-Batang

STUDI LAPANGAN

Tinjauan Kabupaten Kendal

Tinjauan Lokasi dan Tapak

STUDI PUSTAKA

Landasan Teori

Standar Perencanaan dan Perancangan

**LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A) REST AREA JALAN TOL
SEMARANG - BATANG**

PERANCANGAN

Penekanan Desain modern

STUDI BANDING

Rest area Km. 19 dan Km.57

Jalan Tol Cikampek

Rest area Km.5 Jalan Tol Semarang